

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Sebelum melaksanakan penelitian, perlu diketahui terlebih dahulu mengenai pengertian tentang penelitian. Kata penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research*, merupakan kegiatan pencarian kembali suatu kebenaran untuk memahami dunia dengan segala rahasianya agar memperoleh solusi dari setiap masalah yang dihadapi.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian menurut bahasa merupakan suatu proses pencarian secara teliti terhadap sebuah objek yang ditunjukkan pada ketersediaan informasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan (*field riset*) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan melalui rumah, atau kunjungan lainnya di tempat umum tertentu, baik di lembaga dan organisasi sosial, maupun di instansi pemerintah. Proses pengumpulan data bisa dilaksanakan secara langsung melalui wawancara dan observasi.<sup>3</sup> Agar memperoleh data spesifik mengenai hasil belajar siswa kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian untuk memecahkan suatu masalah yang membutuhkan pemahaman yang dalam pada waktu dan situasi tertentu, yang dilaksanakan sesuai dengan keadaan objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi data. Proses penelitian melibatkan mengamati orang-orang yang ada pada kehidupan sehari-hari siswa, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia di sekitar mereka.<sup>4</sup> Tujuan penelitian kualitatif yakni mengungkapkan makna yang paling dalam, menjelaskan sebuah proses, dan mendeskripsikan kebudayaan secara lengkap.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 7, <http://eprints.unram.ac.id/20305/1/Metode%20Penelitian%20Hukum.pdf>.

<sup>2</sup> Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model & Pendekatan*, (Semarang: Southeast Asian Publishing, ), 2018, 1, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9459>.

<sup>3</sup> Mahmud, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Model Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

<sup>5</sup> Nusa Putra, *Model Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 53.

mendeskripsikan hasil temuannya di SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan model pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi dari berbagai sumber di lokasi penelitian.

Peneliti akan terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data dan situasi yang ada di lokasi sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Situasi yang ada dilokasi diantaranya situasi sosial yang terdiri atas lingkungan sekolah, dan aktivitas proses pembelajaran berupa penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati yang bertempat di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati. Peneliti memilih melaksanakan penelitian di SDN Sidomulyo 02 karena berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran di SDN Sidomulyo 02 menggunakan model pembelajaran berbasis *problem based learning* pada mata pelajaran IPA belum dilaksanakan secara efektif, proses pemberian informasi atau materi hanya terpaku pada buku guru dan buku penunjang saja. Sehingga pada proses pemecahan masalah siswa merasa kesulitan untuk menemukan informasi baru yang bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sudah didapat.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang berperan menjadi informan (orang yang berperan dalam memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian)<sup>6</sup>. Subjek penelitian bisa berupa manusia, benda, atau lembaga (organisasi). Yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Bapak Marjan, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Sidomulyo 02 Jakenan Pati.
2. Ibu Mukti Agung Laksono, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPA dan wali kelas V SDN Sidomulyo 02 Jakenan Pati.
3. Khasnaa Endarti, selaku siswa kelas V SDN Sidomulyo 02 Jakenan Pati.

---

<sup>6</sup> Ema Sumiati, *Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), 61, diakses pada 24 Januari 2022. <http://repository.upi.edu/id/eprint/22420>.

4. Pedro Gilang Ramadhan, selaku siswa kelas V SDN Sidomulyo 02 Jakenan Pati.

#### D. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek yang darinya data tersebut bisa didapat berupa bahan pustaka atau perorangan (informan atau responden).<sup>7</sup> Sumber data tersebut meliputi model penentuan lokasi penelitian dan model penggalan unit analisis. Terkait dengan unit analisis, ini bisa berupa perilaku manusia serta ide, peristiwa, dan institusi sosial.<sup>8</sup> Data yang dijadikan pedoman pada penelitian ini berasal dari berbagai sumber data, diantaranya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data primer yang peneliti dapatkan langsung dari objek penelitian. Sumber primer didefinisikan sebagai sumber data yang didapat dari individu atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam mengumpulkan dan menyimpan dokumen. Sumber tersebut dapat diartikan sebagai sumber dari sumber langsung (sumber pertama).

Dalam penelitian ini, sumber informasi utama yaitu guru mata pelajaran IPA di Kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati untuk mendapatkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *problem based learning* pada mata pelajaran IPA. Sedangkan data primer peneliti adalah kegiatan wawancara dengan langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, namun melalui orang lain atau dokumen.<sup>9</sup> Data sekunder yang didapat dari peneliti yakni data yang didapatkan langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan berupa data sekolah dan berbagai arsip dan dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder peneliti berasal dari observasi yang peneliti lakukan di dalam kelas. Hasil

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Model Penelitian Pendidikan*, 151.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Model Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 207.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309, diakses pada tanggal 24 Januari 2022, [https://drive.google.com/file/d/10V1j\\_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/10V1j_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk).

observasi yang didapat antara lain hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, foto proses pembelajaran, serta foto wawancara bersama dengan narasumber.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang relevan dengan objek penelitian. Berikut teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam penelitiannya:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat hasil pengamatannya pada lembar observasi. Hal-hal yang dapat diamati bisa perilaku manusia, benda hidup, maupun benda mati.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, interaksi siswa dan guru yang terjadi di kelas, serta hasil belajar siswa.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah model memberikan pertanyaan kepada narasumber yang memberikan jawaban atas sebuah pertanyaan dan mengumpulkan data dengan merekam tanggapan narasumber.<sup>11</sup> Wawancara dilakukan dengan wali kelas V dan beberapa siswa yang bertujuan agar mendapat informasi dari guru dan siswa.

Peneliti menggunakan model ini untuk mendapatkan data dan menambah informasi mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati. Pihak yang menjadi narasumber yaitu kepala sekolah, guru IPA kelas V, dan siswa kelas V.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tentang apa yang terjadi. Dokumentasi bisa berupa teks, gambar, atau karya orang. Penelitian dokumentasi melengkapi penggunaan teknik

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Model, dan Prosedur*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 270.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Model Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 130.

pengumpulan data pada penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Dengan teknik pengumpulan data ini peneliti mendapatkan data yakni dari foto-foto selama proses pembelajaran IPA ditambah dokumen-dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan informasi lain yang mendukung proses penelitian.

Pada penelitian ini dokumen yang didapat seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), profil umum SDN Sidomulyo 02, data tenaga pendidik SDN Sidomulyo 02, foto proses pembelajaran SDN Sidomulyo 02, foto proses wawancara SDN Sidomulyo 02, dan foto kondisi fisik SDN Sidomulyo 02.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif yang digunakan peneliti yaitu uji validitas dan reliabilitas. Kriteria utama pada penelitian kualitatif yaitu valid, reliabel, dan objektif. Agar mendapat data yang valid, reliabel, dan objektif, maka harus dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid, dilaksanakan pada sampel yang mendekati jumlah populasi serta pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Temuan data dapat dikatakan valid dan reliabel apabila tidak ada perbedaan antara temuan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

### 1. *Credibility*

Kriteria ini mensyaratkan data atau informasi yang didapatkan harus memiliki nilai kebenaran. Singkatnya, hasil penelitian perlu dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan bisa diterima oleh responden yang telah memberikan informasi selama berlangsungnya pengumpulan informasi. Untuk meningkatkan reliabilitas hasil penelitian, peneliti perlu memperluas pengamatan dengan kembali ke lokasi penelitian untuk melaksanakan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data baru yang sudah pernah ditemui sebelumnya. Dengan meluasnya pengamatan ini, hubungan antar peneliti dan narasumber akan lebih dekat dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan<sup>13</sup>. Peneliti melakukan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329, diakses pada tanggal 24 Januari 2022, [https://drive.google.com/file/d/10V1j\\_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/10V1j_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk).

<sup>13</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369, diakses pada tanggal 24 Januari 2022,

observasi kembali ke lokasi penelitian yaitu di SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati.

Selain itu peneliti juga bisa mendapat hasil kredibilitas yang tinggi dengan cara mengecek arsip data yang dikumpulkan selama penelitian di lokasi penelitian. Arsip ini nantinya akan digunakan sebagai referensi untuk memverifikasi bahwa data tersebut sesuai. Jika ada kesesuaian antara data dan kesimpulan hasil penelitian, maka kesimpulan ini dapat dipercaya (*credibility*).

## 2. *Transferability*

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan melaporkan hasil penelitian sedetail mungkin untuk mendeskripsikan tempat penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian. Agar bisa ditarik kesimpulan bahwa suatu penelitian dapat ditransfer ke konteks lain, peneliti harus membandingkan konteks dimana penelitian itu dilakukan dengan konteks dimana hasil penelitian itu berlaku. Perbandingan ini bertujuan untuk mencari perbedaan dan persamaan antara kedua hal yang dimaksud. Semakin banyak persamaan kedua hal tersebut semakin membuktikan hasil penelitian itu dapat ditransfer.

Untuk memperkuat transfer antar konteks ini, peneliti dapat memeriksa ulang data yang telah ditemukan. Peneliti dapat membaca berbagai buku referensi atau hasil penelitian atau dokumentasi terkait penelitian yang sedang peneliti kerjakan. Dengan membaca ini, pemahaman peneliti akan semakin luas dan tajam yang bisa digunakan untuk menguji apakah data yang didapat valid atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan model yang digunakan pada jenis penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan cara menganalisis dari berbagai sudut pandang.<sup>14</sup> Ada jenis-jenis triangulasi:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk validasi data dilakukan dengan cara melihat data dari berbagai sumber. Triangulasi dengan sumber ini digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber untuk memvalidasi data tentang penerapan model

---

[https://drive.google.com/file/d/10V1j\\_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/10V1j_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk).

<sup>14</sup> Nur Fauziah, "Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas", Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, (2015), 33.

pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati melalui pengumpulan data dari beberapa sumber diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran IPA kelas V SDN Sidomulyo 02, dan siswa kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk validasi data dilakukan dengan memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, di SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati, data tentang model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati diperoleh melalui wawancara dan validasi melalui pengamatan dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali berpengaruh pada validitas data. Data yang diperoleh responden dengan model wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih baik dan lebih dapat diandalkan.<sup>15</sup> Oleh karena itu, validasi data dapat dilakukan pada waktu yang berbeda atau dalam keadaan yang berbeda dengan menggunakan cara wawancara, observasi, atau cara lain. Jika hasil tersebut memberikan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang untuk memvalidasi data.

4. *Dependability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah penelitian yang telah dilakukan berkualitas atau tidak. Untuk melihat apakah hasil penelitiannya berkualitas tinggi, peneliti harusnya melihat apakah dirinya sudah berhati-hati atau belum dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitian, mengumpulkan data penelitian, serta menginterpretasikan data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian yang ditulisnya.

Untuk menentukan apakah hasil penelitian itu bisa dipertahankan (*dependable*) dengan menerapkan teknik *dependability audit* yaitu dengan menilai kualitas proses yang peneliti lakukan untuk memperoleh hasil penelitian. Apabila

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374, diakses pada tanggal 24 Januari 2022, [https://drive.google.com/file/d/10V1j\\_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/10V1j_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk).

hasil penelitian sudah memenuhi kriteria penelitian (*truth, value, applicability, consistency, dan neutrality*) maka hasil penelitian dapat diterima atau hasil penelitian tersebut bermutu.<sup>16</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell, analisis data yaitu proses lanjutan yang mengharuskan peneliti untuk terus memikirkan data, memberikan pertanyaan kritis, dan membuat ringkasan penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data publik berdasarkan pertanyaan umum dan menganalisis informasi subjek penelitian.<sup>17</sup> Analisis data dari studi kualitatif dilakukan sebelum memasuki lokasi penelitian dan setelah selesai dari lokasi penelitian. Akan tetapi pada praktiknya, analisis data kualitatif lebih terfokus pada proses yang sedang berlangsung di lokasi penelitian seiring dengan pengumpulan data. Kegiatan analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berpikir kritis yang membutuhkan kepintaran, keluasan, dan pengetahuan yang tinggi. Melalui diskusi, peneliti akan mengembangkan wawasan untuk mereduksi data yang memiliki arti dan nilai signifikan bagi pengembangan teori. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk menajamkan, mengklarifikasikan, mengarahkan, dan mengatur data sehingga bisa ditarik kesimpulan yang akurat dan valid.<sup>18</sup>

Analisis data ini digunakan oleh peneliti di SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati untuk menganalisis data lapangan dalam penelitian penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati pada mata pelajaran IPA seperti data dari hasil wawancara, observasi, dan data terdokumentasi dari lapangan.

---

<sup>16</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 198-207, diakses pada tanggal 25 Januari 2022, [https://drive.google.com/file/d/1Rhr3\\_IJ8OptEbiboa5moqqxhnWbr90-/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1Rhr3_IJ8OptEbiboa5moqqxhnWbr90-/view?usp=drivesdk).

<sup>17</sup> John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 274-275, diakses pada tanggal 25 Januari 2022, <https://drive.google.com/file/d/1CwrPGjMnNUW4IOga0WEN7pVIZF2c1a3c/view?usp=drivesdk>.

<sup>18</sup> Yaya Suryana, *Model Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 274.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilihat dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar data, dan lainnya. Dengan mendisplay data membuatnya lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan rencana lanjutan berdasarkan pemahaman tersebut. Pada kenyataannya fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga tidak semudah di lapangan. Untuk itu, ketika memasuki lapangan, peneliti harus selalu menguji apakah yang telah ditemukan berubah.<sup>19</sup>

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan validasi. Kesimpulan yang diharapkan yakni penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Kesimpulan bisa berupa gambar atau deskripsi objek yang masih belum jelas, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan tindakan. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Tapi jika kesimpulan yang didapatkan ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan dapat dipercaya.<sup>20</sup>

Analisis data ini digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati pada mata pelajaran IPA.

---

<sup>19</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 167-168, [https://drive.google.com/file/d/1Rhr3\\_III8OptEbiboa5moqqxhnWbr90-/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1Rhr3_III8OptEbiboa5moqqxhnWbr90-/view?usp=drivesdk).

<sup>20</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345, diakses pada tanggal 26 Januari 2022, [https://drive.google.com/file/d/10V1j\\_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/10V1j_eRQJ-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk).